

ANALISIS PERMINTAAN EKSPOR IKAN DEMERSAL BEKU DI MALUKU

INTISARI

Ikan demersal merupakan salah satu komoditi ekspor non migas bagi daerah Maluku. Produksi ikan demersal terus meningkat dan merupakan potensi perikanan andalan dalam pengembangan hasil laut di Maluku sejak tahun 1985 -2001.

Permintaan ikan demersal terus mengalami peningkatan kecuali pada saat terjadi kerusuhan di daerah Maluku sejak awal tahun 1999. Tujuan penelitian ini adalah pertama mengidentifikasi variabel-variabel penentu yang mempengaruhi permintaan ekspor ikan demersal beku Maluku oleh negara Singapura dan Jepang; kedua, kebijakan yang diambil pemerintah untuk meningkatkan ekspor ikan demersal Maluku, ketiga, pengaruh kerusuhan di Maluku terhadap ekspor ikan demersal beku.

Model analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dalam logaritma dengan data time series dari tahun 1985 – 2001. Metode yang digunakan adalah OLS (*ordinary least square*) untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan dependen.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan, pertama, variabel yang berpengaruh terhadap kuantitas ekspor ikan demersal beku Maluku ke Singapura adalah nilai tukar rupiah terhadap dolar Singapura berpengaruh positif, jumlah penduduk berpengaruh negatif, kebijakan pemerintah No. 4 tahun 1985 berpengaruh negatif, kebijakan 28 Mei 1990 berpengaruh positif, kerusuhan di daerah Maluku berpengaruh negatif.

Kedua, variabel yang berpengaruh terhadap permintaan ekspor ikan demersal beku Maluku ke Jepang adalah nilai tukar rupiah terhadap mata uang Jepang berpengaruh negatif, kebijakan 28 Mei 1990 berpengaruh positif, kerusuhan di Maluku berpengaruh positif.

Ketiga hasil analisis terhadap variabel gabungan permintaan ekspor kedua negara dipengaruhi oleh harga ikan demersal di Maluku berpengaruh negatif, nilai tukar rupiah terhadap mata uang kedua negara berpengaruh negatif, kebijakan 28 Mei 1990 berpengaruh positif dan variabel *dummy* gabungan permintaan ekspor kedua negara berpengaruh positif.

Kata-kata kunci : Permintaan ekspor, Ikan demersal beku



EXPORT DEMAND ANALYSIS OF FROZEN FISH DEMERSAL IN MALUKU

ABSTRACT

Demersal fish is one of the *non-migas* exported commodities in Maluku region. Its production has continuously increased and it has been central marine potential to develop the fisheries products in Maluku since 1985.

The Demersal demand has experienced the gradual increases, except for from the 1999 riot in Maluku. The research objectives were: *Firstly*, to identify the determining variables, which influence the export demand for the frozen Demersal in Maluku to Singapore and Japan. *Secondly*, to see the effect of government policy to increase the Demersal export in Maluku; and *Thirdly*, to find out the impact of Maluku riot on the export of frozen Demersal.

The applied model is multi-regression in logarithm by using time-series data from 1985 until 2001. The method used in this research is OLS (Ordinary Least Square) to identify the effects of independent variables on the dependent one.

According to analysis result, *first* the variables, which positively affect the exported quantity of the frozen Demersal consist of the exchange rate of Rupiah against Singapore dollar and the local government policy dated 28, May 1990. The variables which negatively influence the Demersal export demand comprise of Singaporean population, government policy No.4, 1995, and Maluku riot. *Second*, the export demand to Japan is affected positively by Maluku riot and policy dated 28, May 1990, and negatively by the exchange rate of Rupiah against Japanese currency. *Third*, the result of joint variable analysis provides that the export demand to the both countries is influenced negatively by the price of Demersal in Maluku and the exchange rate of Rupiah against the currencies of the both countries, and positively by the policy dated 23, May 1990 and dummy variable representing the joint export to the countries above.

Key words: Export demand, frozen fish Demersal